

PANDUAN UMUM
PENERIMAAN MAHASISWA BARU



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN DUMAI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

SEJARAH SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Kemajuan dunia pendidikan seyogyanya seiring dengan pemerataan kesempatan belajar bagi suatu bangsa. Indonesia dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, bahkan sebagai salah satu negara terpadat penduduknya dan merupakan negara yang luas, sudah seharusnya pemerataan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi menjadi program utama dalam proses pembangunan bangsa. Pendidikan yang diperoleh oleh suatu bangsa menjadi pondasi utama dalam menghasilkan bangsa dan generasi yang cerdas, kuat, inovatif serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat bangsa itu sendiri.

Jenjang pendidikan yang sudah seharusnya diperoleh oleh masyarakat tidak hanya sebatas pendidikan dasar, namun sudah sepantasnya seluruh masyarakat tanpa terkecuali, dapat memperoleh pendidikan hingga ke Pendidikan Tinggi. Sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Pemerintah PP no. 60 tahun 1999 dan Surat Keputusan (SK) Mendiknas no. 234/U/2000 dijelaskan bahwa tujuan dari Pendidikan Tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta dapat memperkaya kebudayaan Nasional.

Kesempatan memperoleh pendidikan yang tinggi bukan lagi hanya menjadi konsumsi bagi wilayah-wilayah tertentu di Indonesia. Ketersediaan fasilitas dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai tenaga pendidik belum merata penyebarannya terutama di daerah-daerah yang jauh dan pusat pembangunan. Hal ini pula yang menjadi hambatan bagi pembangunan pendidikan masyarakat di daerah, salah satunya adalah kota Dumai.

Dumai merupakan salah satu daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) yang saat ini mendapat perhatian lebih dari Pemerintah karena sebagai salah satu daerah terluar, yakni daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yakni Malaysia dan Singapura. Secara geografis, Dumai adalah kota yang sangat berpotensi sebagai pusat aktivitas ekonomi dan bisnis. Dengan keberadaannya sebagai daerah Terluar, maka arus perdagangan bebas di era globalisasi ini Dumai mempunyai *bargaining position* tersendiri di dunia bisnis. Kemajuan kota Dumai pun ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan swasta baik dalam maupun luar negeri yang bergerak di bidang perminyakan, industri pengolahan, pertanian, perdagangan, transportasi, jasa dan jenis usaha lainnya.

Tentu saja, dengan percepatan pembangunan akibat arus perdagangan bebas, harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusianya yang tinggi yaitu masyarakat Dumai. Masyarakat Dumai harus mampu bersaing dan mempunyai kompetensi kualitas diri yang unggul dalam

menghadapi tantangan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang sudah di depan mata. Dengan mulai dibukanya perdagangan bebas, maka segala produk barang dan jasa dari luar akan bebas masuk ke negeri kita, terutama kota Dumai yang berbatasan dekat dengan dua negara tetangga. Jangan sampai masyarakat Dumai hanya sebagai konsumen, bukan sebagai Produsen di daerahnya sendiri.

Salah satu cara dalam peningkatan kuaktas masyarakat Dumai adalah dengan tersedianya lembaga-lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh pendidikan. Untuk itu. Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) kota Dumai mendirikan institusi penddikan tinggi setingkat akademi yaitu Akademi Teknik dan Manajemen Industri (ATMI) pada tahun 1985. Dalam masa operasionalnya, ATMI telah mewisuda 200 orang mahasiswanya sebagai Sarjana Muda (DIII) untuk Program Studi Teknik dan Manajemen Industri. Sarjana Ahli Madya tersebut pada umumnya telah bekerja di berbagai perusahaan industri di kota Dumai dan sekitarnya.

Perkembangan pembangunan kota Dumai yang ditandai dengan berdirinya perusahaan-perusahaan industri tentu saja membutuhkan ketersediaan para sarjana, khususnya di bidang teknik. Hal ini tentu saja disesuaikan dengan Dumai sebagai kota industri. Atas dasar kebutuhan tersebut, akhirnya YLPI kota Dumai mengembangkan institusi ATMI menjadi Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai yang berbasis teknologi dan terdiri dari 3 (tiga) Program Studi yaitu Teknik Industri, Teknik Informatika dan Teknik Sipil. Sejak tanggal 05 Agustus 2003, Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai secara resmi diakui dan memperoleh Surat Keputusan (SK) Mendiknas dengan no. SK 123/D/2003. Tidak hanya secara institusi, ketiga program studriya juga mendapat pengakuan dari Mendiknas dan telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT.

1. Program Studi Teknik Industri berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 055/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015
2. Program Studi Teknik Informatika berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 027/SK/BAN-T/Akred/S/I/2015
3. Program Studi Teknik Sipil berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 032/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015.

Kehadiran Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai dfiarapkan dapat memberikan perubahan kepada masyarakat kota Dumai khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakatnya. Mencetak mahasiswa dan lulusannya yang memiliki kompetensi diri yang baik dan mampu bersaing pada skala lokal, nasional, maupun global baik bidang akdemik

maupun non-akademik. Sehingga masyarakat Dumai benar-benar siap menghadapi tantangan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) di era globabsasi yang semakin ketat persaingannya.

LAMBANG STT DUMAI



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Arti dan makna lambang :

1. Roda gigi berwarna merah melambangkan bahwa STT Dumai merupakan sekolah berbasis Teknologi.
2. Segitiga berwarna biru melambangkan Visi dari STT Dumai yang menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam menjalankan dan menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Buku terbuka lebar melambangkan STT merupakan tempat menuntut Ilmu bagi semua lapisan masyarakat.
4. Tiga anak tangga berwarna kuning melambangkan bahwa pendidikan diperoleh secara bertahap dan berkesinambungan.
5. Menara sebagai latar melambangkan pandangan sivitas akademika STT Dumai yang jauh ke depan.

KETENTUAN UMUM PENERIMAAN MAHASISWA BARU

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

1. Pendaftaran

Proses pendaftaran penerimaan mahasiswa baru Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dilakukan secara *online* dengan tetap memperhatikan prosedur yang berlaku di dalam proses/prosedur pendaftaran.

Segala macam bentuk keterlambatan tidak dapat kami toleransi dengan alasan apapun.

2. Biaya Pendaftaran

Biaya Pendaftaran Sebesar 150.000 Dapat dilakukan pembayaran di bank pada Nomor rekening yang telah ditetapkan atau langsung pembayaran ke panitia di kampus STTD.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan/atau wawancara (untuk setiap program studi).

4. Pengumuman

Pengumuman hasil seleksi dapat dilihat langsung di papan pengumuman di Kampus STTD, Jl. Utama Karya Bukit Batrem II atau melalui *website* STTD www.stt-dumai.ac.id sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

5. Pendaftaran sebagai mahasiswa baru

Untuk terdaftar sebagai mahasiswa STTD, peserta yang dinyatakan lulus seleksi dan wajib melakukan registrasi awal dan registrasi akhir sebagai calon mahasiswa baru sesuai dengan prosedur dan jadwal yang sudah ditetapkan.

Segala bentuk keterlambatan dengan alasan apapun tidak dapat kami toleransi. Prosedur registrasi awal sebagai Calon Mahasiswa STTD tahun akademik, adalah sebagai berikut;

- 1) Dinyatakan lulus pada Program Studi tertentu pada jalur seleksi SPMB STTD berdasarkan Keputusan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam;
- 2) Melunasi biaya studi sesuai dengan kewajiban biaya studi yang harus dibayarkan.

Tanggal pembayaran biaya studi sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Segala bentuk keterlambatan dengan alasan apapun tidak dapat kami toleransi. Biaya studi yang sudah dibayarkan tidak dapat diminta kembali

- 3) Melakukan registrasi dengan mengisi dan menyerahkan berkas registrasi Calon Mahasiswa Baru, yang terdiri dari Formulir Data Diri, Surat Pernyataan dan Janji Mahasiswa (dapat diunduh di *www.stt-dumai.ac.id*).
- 4) Penyerahan berkas registrasi sebagai Calon Mahasiswa Baru dapat dikirim melalui Pos Kilat Khusus atau Jasa Pengiriman lainnya, ke:

**Biro Administrasi Akademik Sekolah tinggi teknologi dumai
Jalan Utama Karya bukit batrem II**

dengan melengkapi syarat registrasi sebagai berikut;

- a. fotokopi bukti pembayaran biaya studi STTD (2 lembar),
- b. pas foto terbaru berwarna dengan warna latar belakang putih (berpakaian rapi, pandangan lurus ke depan) ukuran 3x4cm sebanyak 7 (tujuh) lembar, termasuk yang ditempel pada lembar Janji Mahasiswa Bagian belakang setiap pas foto dibubuhi nama calon mahasiswa,
- c. fotokopi Akte Kelahiran atau Surat Kenal Lahir (2 lembar).

Catatan :

1. Mereka yang dinyatakan lulus pada jalur seleksi SPMB STTD namun tidak melakukan registrasi awal dengan mengikuti langkah-langkah atau prosedur, sampai dengan tanggal yang sudah ditentukan, dinyatakan mengundurkan diri sebagai calon mahasiswa sekolah tinggi teknologi dumai.
2. Mereka yang dinyatakan sudah melakukan registrasi awal adalah mereka yang sudah memperoleh nomor registrasi. Bagi mereka yang hanya melakukan pembayaran saja tidak dapat disebut telah melakukan registrasi awal.

Prosedur registrasi akhir. Calon mahasiswa STTD yang telah melakukan registrasi awal (sudah mendapatkan nomor registrasi yang akan menjadi nomor identitas saat melakukan registrasi akhir) **wajib melakukan registrasi akhir.**

Calon mahasiswa yang sudah melakukan registrasi awal namun tidak melakukan registrasi akhir sampai dengan tanggal yang sudah ditetapkan, dinyatakan mengundurkan diri sebagai calon mahasiswa Sekolah tinggi teknologi dumai.

Saat melakukan registrasi akhir calon mahasiswa wajib hadir (tidak diperkenankan untuk diwakilkan) untuk melakukan proses sebagai berikut;

- a. Menyerahkan berkas Legalisir Ijazah (2 lembar) dengan menunjukkan berkas ijazah asli.

Catatan;

- 1) *Bagi calon mahasiswa yang bersekolah di luar negeri atau sekolah internasional wajib menyerahkan penyetaraan ijazah.*
 - 2) *Bagi calon mahasiswa yang mengikuti ujian Paket C wajib menyerahkan legalisir ijazah beserta legalisir raport kelas 1 dan 2 (semester ganjil dan genap)*
 - 3) *Jika penyetaraan ijazah atau legalisir ijazah Paket C tidak dapat diberikan sampai batas waktu yang ditetapkan, ybs. tidak dapat melanjutkan proses pendaftaran di STTD.*
 - 4) *Bagi calon mahasiswa Transfer maka wajib melakukan Konversi Nilai Pada Prodi jurusan.*
- b. Foto untuk Kartu Tanda Mahasiswa
 - c. Pengambilan Jaket Almamater

6. Biaya Studi

Calon mahasiswa STTD yang dinyatakan lolos pada SPMB STTD dan akan mendaftar sebagai mahasiswa STTD wajib melunasi biaya studi sesuai dengan kewajiban biaya studi yang harus dibayarkan sampai batas waktu yang telah ditetapkan. Kewajiban biaya studi dapat diperoleh dengan cara sbb;

1. Menanyakan/meminta lembar informasi tentang Kewajiban Pembayaran Biaya Studi Mahasiswa Baru ke bagian Humas STTD.
2. Kewajiban pembayaran biaya studi mahasiswa baru juga dapat dilihat di kampus.

Biaya studi yang telah dibayarkan tidak dapat diminta kembali dengan alasan apapun

Cara Pembayaran Biaya Studi Mahasiswa Baru

PERHATIAN :

Sebelum melakukan pembayaran biaya studi, sebaiknya Anda mengetahui secara pasti jumlah biaya yang menjadi kewajiban Anda, dengan cara :

1. Menanyakan/meminta lembar informasi tentang Kewajiban Pembayaran Biaya Studi Mahasiswa Baru ke bagian Humas STT Dumai di gedung A lantai 1, atau

telpon BANK BTN No Rek: 00688-01-30-000006-9 An. Yayasan Lembaga Pendidikan Dumai ext. 0812 6707 8599 (NURHAMIDAH).

2. Kewajiban pembayaran biaya studi mahasiswa baru juga dapat dilihat di web-STTD dengan alamat <http://www.stt-dumai.ac.id>

Pembayaran dapat dilakukan dengan cara :

Setoran Tunai di Bank BTN atau Debet Rekening dari Bank BTN:

Beritahu *Teller* bahwa Anda akan membayar biaya studi Mahasiswa Baru STTD semester Ganjil. Beritahukan nomor *induk Mahasiswa*.

Perhatian:

Kewajiban pembayaran biaya studi mahasiswa sesuai dengan nominal, tidak boleh kurang ataupun melebihi dari nominal yang telah ditentukan.

7. Beasiswa

Pemberian beasiswa bertujuan membantu para mahasiswa baru STTD yang mampu belajar dan berprestasi tetapi kurang mampu secara ekonomi.

Prosedur Pengajuan Beasiswa Mahasiswa Baru STTD sebagai berikut;

- a. Pemohon beasiswa mengunduh formulir beasiswa melalui web STTD www.stt-dumai.ac.id
- b. Pemohon mengembalikan formulir beserta semua persyaratan ke Humas STTD sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
- c. Berkas yang masuk akan diseleksi oleh panitia dan keputusan penerima beasiswa akan ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Dumaidan tidak dapat diganggu gugat.

Persyaratan Pemohon Beasiswa Mahasiswa Baru sebagai berikut;

1. Dinyatakan lulus pada Program Studi tertentu pada jalur SPMB STTD berdasarkan Keputusan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam;
2. Surat rekomendasi Kepala Sekolah
3. Surat Keterangan Prestasi Akademik dari Kepala Sekolah
4. Surat keterangan penghasilan/slip gaji kedua orangtua
5. Salinan Kartu Keluarga
6. Salinan tagihan listrik rumah milik sendiri, 3 bulan terakhir
7. Surat Keterangan Tidak Mampu dari RT/RW.

8. Testimoni tentang alasan mengajukan beasiswa

Pengumuman penerima beasiswa dapat dilihat di Web STTD www.stt-dumai.ac.id sesuai dengan jadwal Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru beserta kegiatannya.

INFORMASI TAMBAHAN

PELAKSANAAN UJIAN SPMB

A. TATA TERTIB UMUM UJIAN SPMB

Sekurang-kurangnya 1 (satu) hari sebelum SPMB berlangsung, peserta SPMB harus sudah memeriksa dan mengetahui Lokasi dan Ruang Ujiannya, sesuai dengan angka - angka yang tercantum di dalam Kartu Tanda Peserta SPMB, dengan penjelasan sebagai berikut

- a. Lokasi : dinyatakan dengan Angka Pertama dari Nomor Lokasi-Ruang-Kursi
- b. R. Ujian : dinyatakan dengan Angka Kedua dari Nomor Lokasi-Ruang-Kursi
- c. No. Kursi : dinyatakan dengan Angka Ketiga dari Nomor Lokasi-Ruang-Kursi

PERHATIAN : Angka-angka dalam Lokasi Ruang Lokasi (LRK) ini bukan NOMOR UJIAN

Sebelum Ujian, peserta harus:

- a. Memeriksa dan mengingat kembali Lokasi SPMB
- b. Membawa Kartu Tanda Peserta Ujian SPMB.
- c. Membawa alat-alat tulis yang dibutuhkan dan yang yaitu :
 - Pensil Hitam jenis 2B (sangat disarankan untuk membawa lebih dari satu).
 - Karet penghapus yang baik, agar tidak mengotori dan merusak lembar jawaban.

B. TATA TERTIB SEBELUM UJIAN SPMB DIMULAI

1. Peserta Ujian harus sudah berada di Lokasi Ruang Ujian 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai.
2. Tidak diperkenankan memasuki ruang ujian sebelum dipersilakan masuk oleh petugas. Kesempatan ini dapat digunakan untuk ke kamar kecil.
3. Peserta wajib memasuki Ruang Ujian dengan tenang dan tertib, serta menunjukkan Kartu Tanda Peserta (KTP) kepada Pengawas yang berada di pintu masuk Ruang Ujian.
4. Peserta Ujian yang tidak dapat menunjukkan KTP, tidak diijinkan untuk

mengikuti Ujian. Peserta yang kehilangan KTP- sebelum hari Pelaksanaan Ujian, harus segera melapor ke Sekretariat Pelaksana

5. Peserta Ujian hanya boleh membawa alat tulis sesuai yang dianjurkan ke Kursi Peserta SPMB (yang telah diberi nomor Lokasi-Ruang-Kursi (LRK)).
6. Barang bawaan lainnya disimpan di tempat yang telah ditentukan oleh Pengawas Ujian. Panitia akan berusaha mengamankan barang tersebut, tetapi tidak bertanggung jawab atas hilangnya barang tersebut.
7. Letakkan KTP-SPMB dengan foto menghadap ke atas, untuk memudahkan pemeriksaan oleh Pengawas.
8. Peserta wajib menempati kursi sesuai dengan nomor LRK yang tercantum dalam KTP-SPMB-nya.
9. Peserta Ujian yang terlambat, tidak diperkenankan mengikuti ujian. Apabila tidak mengikuti ujian maka Peserta Ujian tersebut dinyatakan **gugur ujian**.
10. Selama ujian berlangsung, Peserta Ujian dilarang :
 - makan dan minum.
 - meninggalkan Ruang Ujian sebelum waktunya.
 - saling berbicara, saling meminjamkan peralatan ujian/alat tulis.
 - membawa senjata api, senjata tajam, dalam keadaan mabuk, dsb.
 - melakukan tindakan-tindakan lain yang dapat dicurigai sebagai kecurangan dalam ujian, atau dapat dianggap sangat mengganggu kelancaran penyelenggaraan ujian.
 - mengaktifkan *Hand Phone* dan alat elektronik/komunikasi lainnya.

C. TATA TERTIB PELAKSANAAN UJIAN SARINGAN MASUK

1. Peserta Ujian diperkenankan membuka berkas ujiannya setelah ada tanda/aba-aba mulai.
2. Peserta Ujian harus membaca dengan teliti tentang cara mengisi lembar jawab yang terdapat di halaman muka dari setiap berkas soal ujian.
3. Tuliskan lebih dahulu Nomor Ujian (NU), Mata Ujian, Kode Soal, Nama Peserta dan tandatangan (harus sesuai dengan data yang ada pada data diri peserta ujian).
4. Pengisian Lembar Jawab hanya diperbolehkan menggunakan pensil 2B. Lingkari lembar jawab sehitam dan sepeuh mungkin. Lembar jawab harus bersih dari segala coretan dan atau catatan. Kesalahan dan atau pelanggaran terhadap hal di atas dapat membatalkan ke-sah-an Lembar Jawab yang bersangkutan.

5. Jika terdapat Soal Ujian yang dianggap kurang jelas/meragukan, cobalah untuk menafsirkannya sendiri berdasarkan akal sehat. Soal Ujian tidak akan diralat.
6. Beberapa saat sebelum Tanda Waktu Ujian berakhir, Ketua Ruang (KR) akan memberikan tanda peringatan. Periksa kembali apakah hal-hal yang tercantum dalam petunjuk pengerjaan Soal Ujian telah diisi dengan benar.
7. Peserta Ujian yang telah selesai mengerjakan soal-soal ujian tidak diperkenankan meninggalkan Ruang Ujian sebelum tanda Waktu Ujian berakhir.
8. Pada saat Tanda Waktu Ujian berakhir, Peserta Ujian harus berhenti mengerjakan soal ujian.
9. Peserta Ujian dimohon tetap duduk sampai para Pengawas Ujian selesai mengumpulkan lembar jawab seluruh peserta.

D. SANKSI TERHADAP PELANGGARAN TATA TERTIB PELAKSANAAN SPMB

1. Sebagai akibat pelanggaran terhadap Aturan Tata Tertib tersebut, Peserta Ujian dilarang untuk mengikuti ujian dan atau tidak dipertimbangkan dalam tahap penerimaan mahasiswa selanjutnya sebagai calon mahasiswa Sekolah tinggi teknologi Dumai.
2. Peserta Ujian yang diketahui melakukan praktek perjokian dilarang mengikuti ujian dan tidak dipertimbangkan dalam penerimaan mahasiswa di Sekolah tinggi teknologi Dumai

E. KESALAHAN YANG SERING TERJADI DALAM PELAKSANAAN UJIAN SERTA AKIBAT-AKIBATNYA :

Nomor Ujian : Penulisan Nomor Ujian yang salah/tertukar satu atau dua angka. Untuk menghindari hal ini cocokkan kembali Nomor yang ditulis dengan Nomor Ujian yang tercantum di dalam KTP-SPMB. Nomor Lokasi-Ruang-Kursi (Nomor LRK) bukan Nomor Ujian.

Kode Mata Ujian: Lupa dalam mengisi Kode Mata Ujian pada Lembar Jawab, Penghitaman terhadap lebih dari satu lingkaran untuk satu nomor pertanyaan ataupun penghapusan yang kurang bersih terhadap jawabann yang salah dihitamkan mengakibatkan jawaban atas pertanyaan nomor tersebut dianggap salah.

Nama & Tanda Tangan: Pencantuman Nama dan atau Tanda Tangan Peserta Ujian yang tidak sama dengan yang tertera di KTP-SPMB, atau tidak jelas mengakibatkan Lembar Jawab menjadi tidak sah.

Foto Peserta Ujian: Perbedaan yang tampak antara foto Peserta Ujian yang terdapat pada Kartu Tanda Peserta/Album Peserta dengan wajah Peserta Ujian dapat menjadi dasar kecurigaan bahwa Peserta bukan Peserta Ujian yang sah.

F. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR JAWAB UJIAN SARINGAN MASUK

Jenis Ujian	: SPMB
Waktu Ujian	: Pukul 16.00 – 18.00
Tanggal	:

Petunjuk Umum

1. Periksalah terlebih dahulu, apakah berkas soal Ujian yang Anda terima telah lengkap. Jika tidak, segera tukarkan berkas tersebut kepada Pengawas Ujian.
2. Soal Ujian terdiri atas 60 soal.
3. Isilah Nomor Ujian dan Tanda Tangan pada tempat yang disediakan pada lembar ini (kanan atas).
4. Lepaskan Lembar Jawab dari berkas soal.

Pengisian Lembar Jawab

1. Gunakan ***hanya pensil 2B*** untuk mengisi lembar lembar jawab. Penggunaan pensil dengan tingkat kekerasan yang berbeda (HB,B,H) tidak akan terbaca oleh komputer.
2. Pada lembar jawab harus diisi : Nomor Ujian, Mata Ujian, Kode Soal, (sama dengan yang tertera pada lembar ini). Nama peserta & Tanda Tangan sesuai dengan yang tertera pada formulir pendaftaran.
3. Jawablah dengan pilihan yang paling tepat menurut Anda dengan mengisi bundaran jawaban sepenuhnya dan sehitam mungkin.
4. Untuk mengubah jawaban, hapuslah jawaban yang salah sampai bersih dengan penghapus pensil (jangan menggunakan *tip-ex*).

Ketentuan lain

1. Jika Anda menjawab:
 - Benar = nilai 4**
 - Salah = nilai -1**
 - Tidak menjawab = nilai 0**
2. Untuk keperluan mencoret-coret, gunakanlah tempat yang kosong pada berkas soal ujian.

3. Selama ujian Anda dilarang :

- memberi tanda-tanda pengenal lain pada lembar jawab;
- mencoret-coret lembar jawaban;
- bekerjasama, bertanya, atau meminta penjelasan apa pun mengenai soal ujian kepada siapa pun, termasuk pengawas.

Hal tersebut akan menyebabkan lembar jawab Anda **tidak sah**.

Anda tidak diperkenankan keluar ruang ujian sebelum pengawas mengambil lembar jawab dan naskah soal ujian.

Nomor Ujian						

Tanda Tangan

(.....)

Petunjuk Khusus

Untuk setiap soal hanya ada satu jawaban yang paling benar & tepat (A, B, C, D, atau E)

Kelompok Soal Ujian

1. Pilihan Ganda Tunggal Pilih A, B, C, D, atau E

2. Pilihan Ganda Majemuk

- A. Jika hanya pernyataan 1, 2 dan 3 benar
- B. Jika hanya pernyataan 1, dan 3 yang benar
- C. Jika hanya pernyataan 2 dan 4 yang benar
- D. Jika pernyataan 4 saja yang benar
- E. Jika semua pernyataan benar (1,2,3, dan 4)

3. Hubungan Sebab-Akibat

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- B. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- C. Jika pernyataan benar, alasan salah.
- D. Jika pernyataan salah, alasan benar.

E. Jika pernyataan maupun alasan salah.

Ringkasan

- Isilah nomor ujian dan Tanda tangan pada lembar ini
- Lepaskan lembar jawab dari berkas naskah soal
- Isilah nomor ujian, nama peserta & tanda tangan
- Gunakan pensil 2B
- Jika anda menjawab salah, maka nilai akan dikurangi 1.

SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES